

## **BAB 2**

### **LAPORAN KEGIATAN**

#### **2.1. Proses Bisnis**

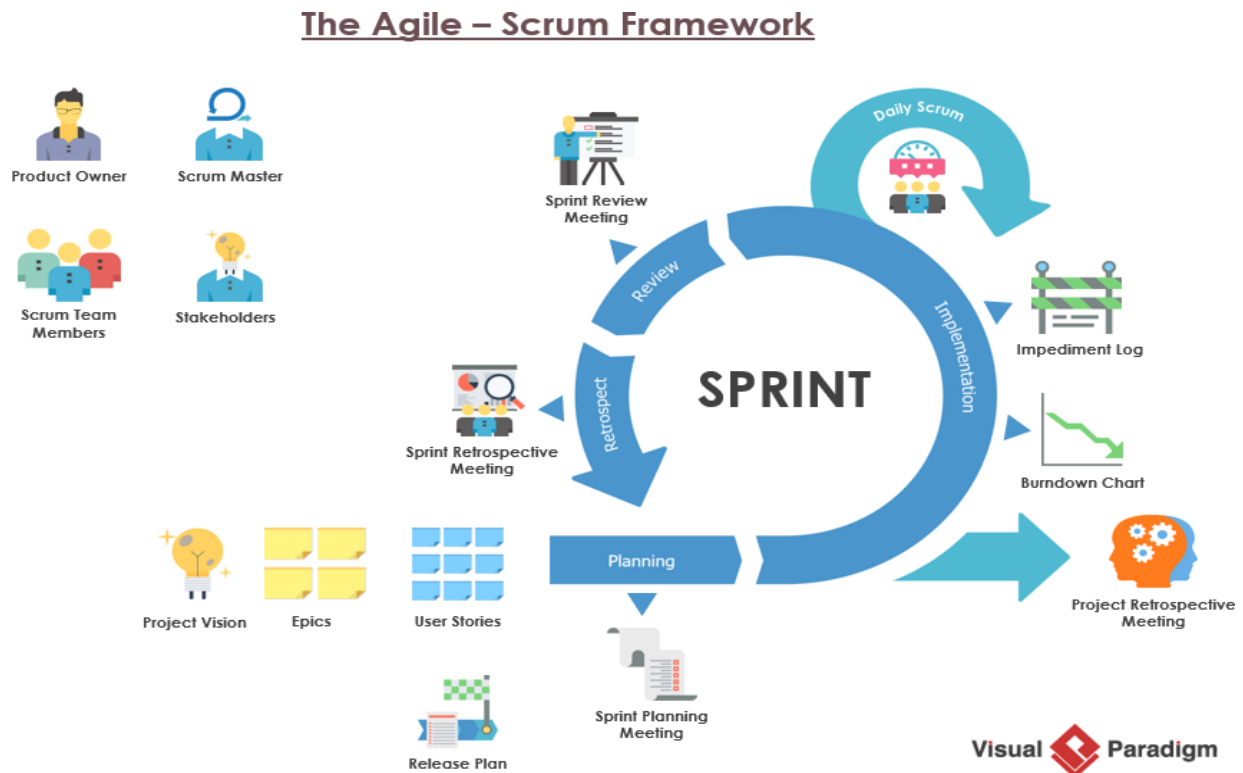
Proses bisnis yang diimplementasikan adalah metode Scrum, yaitu kerangka kerja beberapa orang (dari berbagai latar belakang peran pekerjaan) yang tergabung dalam satu tim, fokus dalam memberikan hasil kerja yang produktif, kreatif, memiliki *value* yang setinggi mungkin dan dapat beradaptasi dengan cepat terhadap setiap perubahan (*flexible*).

Detak jantung dari Scrum adalah Sprint, sebuah batasan waktu (*timebox*) untuk pengembangan produk yang siap digunakan oleh user atau dimasukkan ke lingkungan produksi. Pengembangan produk dilakukan secara iterative dan incremental. Scrum Role yang ada di Tim kami yaitu Product Owner (orang yang diberikan wewenang untuk memaksimalkan nilai dari produk), Scrum Master (sebagai servant leader untuk monitoring dan fasilitator tim), dan Development Team (terdiri dari Data Engineer, Back End Developer, Front End Developer, dan UI/UX Designer).

Sprint diawali dengan Sprint Planning dimana Product Owner, Scrum Master, dan Development Team berkolaborasi untuk mempraktikkan Product Backlog item mana saja yang akan dikerjakan selama satu Sprint. Untuk Sprint berdurasi 30 hari, Batasan waktu Sprint Planning tidak lebih dari 8 jam. Keluaran dari Sprint Planning adalah Sprint Backlog, daftar pekerjaan hasil kesepakatan Product Owner dan Development Team yang akan dikerjakan Development Team selama satu Sprint beserta Sprint Goal, objektif utama yang akan dicapai sebelum akhir Sprint.

Setiap hari dalam dua minggu *sprint* berjalan, tim akan melakukan *daily standup* (kami melaksanakannya di sore hari) yang dimana setiap *development team* mengkomunikasikan pekerjaan yang dilakukan pada hari sebelumnya dan apa yang akan dikerjakan pada hari ini, serta apa saja masalah/kendala yang dihadapi setiap anggota selama mengerjakan pekerjaannya. Hal ini bertujuan agar setiap anggota tim mengetahui progress pekerjaan antar anggota dan dapat membantu menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi anggota tim secara bersama-sama, jikalau ada.

Setelah dua minggu berjalan, tim akan melaksanakan *sprint review* untuk meninjau kembali hasil pekerjaan dari tim (apakah sudah sesuai dengan *definition of done* yang telah ditetapkan tim secara bersama). Setelah *sprint review*, tim akan melakukan *sprint retro* untuk melihat kembali proses pekerjaan yang dilakukan tim, apa yang harus dipertahankan oleh tim, apa yang harus ditingkatkan lagi oleh tim, dan apa yang menjadi kendala tim selama satu *sprint* tersebut.



*Gambar 3. Scrum Framework*